

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2017-2021

Wulan Dyah Pitaloka Effendi, Edwin Agus B, Ririn Wahyu Arida

Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

dyahw5459@gmail.com, edwinbuniarto@uniska-kediri, ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id

ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan roda perekonomian suatu negara, dimana transportasi sangat jelas manfaatnya dalam proses produksi, distribusi dan ekspor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data sekunder, yaitu data yang berisikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2021 yang diterbitkan oleh BEI dan didapatkan dari www.idx.co.id jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 laporan keuangan tahunan dari 8 perusahaan dikalikan selama 5 tahun. Teknik Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi data panel untuk memperoleh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji t parsial menyatakan bahwa TATO, CR dan DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dan hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : ROA, TATO, CR, DER

Abstract

Transportation is one of the drivers of the growth of a country's economy, where transportation is very clear in its benefits in the production, distribution and export processes. The type of research used in this research is quantitative descriptive research. The population of this study were transportation sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2021. The sampling technique in this study used purposive sampling technique, the source of data collected by researchers is secondary data, namely data containing annual financial reports for the 2017-2021 period published by the IDX and obtained from www.idx.co.id the number of samples in this study was 40 annual financial reports from 8 companies multiplied by 5 years. The analysis technique used in this study is panel data regression to obtain the effect between the independent variable and the dependent variable. Based on the partial t test, it states that TATO, CR and DER have a significant effect on ROA and the results of the f test simultaneously show that all independent variables have a significant effect on ROA.

Keyword : ROA, TATO, CR, DER

Pendahuluan

Transportasi merupakan salah satu perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang bisa dijadikan alternatif pendanaan untuk seluruh sektor perusahaan di indonesia seperti penerbitan dan penjualan saham dipasar modal atau Bursa Efek memperhatikan kualitas produknya dan apa value yang mampu ditawarkan. Transportasi merupakan fasilitas pengangkut yang mempermudah perpindahan manusia ataupun benda serta salah satu pendorong perkembangan roda perekonomian suatu negara. Transportasi sangat jelas manfaatnya dalam penciptaan, produksi, distribusi dan pertukaran kelebihan. Dalam

proses produksi agar dapat diproses menjadi barang kebutuhan akhir, transportasi mempunyai peranan yang sangat penting sebab memudahkan dan mempercepat tersedianya aspek produksi pada satu tempat yang kita inginkan.

Transportasi dapat memindahkan benda ke daerah yang kurang mempunyai aspek produksi untuk menghasilkan barang akhir sehingga pemerataan barang dan jasa ke seluruh penjuru wilayah bisa terjamin. Transportasi sendiri sangat berarti untuk memudahkan manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta mempersingkat waktu, transportasi juga menawarkan biaya yang terjangkau serta memberikan kenyamanan, keamanan terlebih Indonesia merupakan negara kepulauan dimana bisa menunjang usaha persatuan serta usaha untuk pengamanan negara dari serangan luar dan transportasi juga dapat memindahkan warga yang terdampak bencana alam juga banyak sekali yang memakai jasa transportasi untuk menghubungkan antara daerah satu dengan daerah yang lain dengan memakai suatu kendaraan yang digerakan manusia maupun oleh mesin serta didukung dengan adanya infrastruktur jalan ataupun rel kereta api.

Untuk hubungan kemanusiaan transportasi bisa memberikan dukungan seperti pertukaran informasi atau data, pelayanan ke seseorang maupun kelompok, rumah sakit, serta ke tempat dimana ada interaksi sosial. Permasalahan yang mencuat dalam transportasi di Indonesia merupakan warga Indonesia lebih memilih memakai kendaraan pribadi dari pada kendaraan umum. Terdapat kemajuan teknologi yang menghadapi kemajuan pesat pada saat ini dimana arus informasi semakin cepat serta terdapat daya saing ekonomi sehingga berakibat terhadap kehidupan manusia dalam melaksanakan aktivitasnya. Transportasi juga dapat menimbulkan dampak lingkungan masyarakat seperti pencemaran udara, pemborosan energi, kebisingan, konsumsi lahan serta permasalahan keamanan. Tetapi akibat dari terbatasnya akses jalan tak sedikit yang masih tertinggal sehingga berakibat pada kemerosotan pemasukan. Salah satu perlengkapan yang digunakan untuk mengenali keadaan keuangan perusahaan merupakan laporan keuangan.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi maka akan dipandang baik oleh para investor sehingga menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2011:304) "Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya." Sedangkan menurut Kasmir (2011:196) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Apabila rasio ini tinggi berarti perusahaan lebih efisien dan produktif dalam mengelola neraca untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan rasio ini rendah maka perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2011:202) "Rata-rata industri untuk ROA adalah 30%." Pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan maka dapat dikatakan profitabilitas perusahaan semakin bagus.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) semakin meningkat *current ratio* menunjukkan perusahaan dalam keadaan likuid sehingga dapat menyebabkan peningkatan pada *return on asset*. Menurut Harahap (2011:301) "Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya." Menurut Kasmir (2011:130) "Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan." Fungsi

lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut Harahap (dalam Dr. Hamdan Firmansyah,. Dkk. 2022:117) Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% dilihat dari standart yang sering digunakan oleh perusahaan, berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar dan bisa dikatakan sehat jika rasio ini berada di atas 1 atau diatas 100% artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar. Menurut Kasmir (2011:135) “Rasio lancar dengan Standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan karena berada pada titik aman dalam jangka pendek.” Pada penelitian ini hasil penelitian yang dilakukan Pada penelitian Ihsan,. R., dkk (2021) tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*. Pada penelitian Dedek., dkk (2020) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Pada penelitian Trisha,. W., dkk (2019) bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan dalam penelitian Adelina dan Siti (2020) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut dessi (2021) Menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Menurut Nia willi Yanti dan Stefani Chandra (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada seluruh perusahaan besar secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* sedangkan untuk perusahaan kecil *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On*. Menurut M. Firza Alpi dan Ade Gunawan (2018) Secara Parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut Harahap (2011:303) “Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.” Sedangkan Menurut Kasmir (2011:151) “Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.” Pada penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan total utang dengan total modal sendiri. Semakin pendapatan *debt to equity ratio* kecil maka perusahaan semakin baik dan jauh dari utang jangka panjang. Apabila *debt to equity ratio* yang tinggi maka perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai perkembangannya dan apabila *debt to equity ratio* rendah maka perusahaan belum mengandalkan utang untuk membiayai operasinya. Menurut Kasmir (2011:159) “Rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* sebesar 81%.” Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thrisa., dkk (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Jadi jika perusahaan lebih banyak menggunakan data eksternal maka beban bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar sehingga dapat menyebabkan penurunan pada profitabilitas. Dalam penelitian Adelina dan Siti (2020) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Menurut Ihsan., dkk (2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Dedek., dkk (2021) *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan Menurut Dessi (2021) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

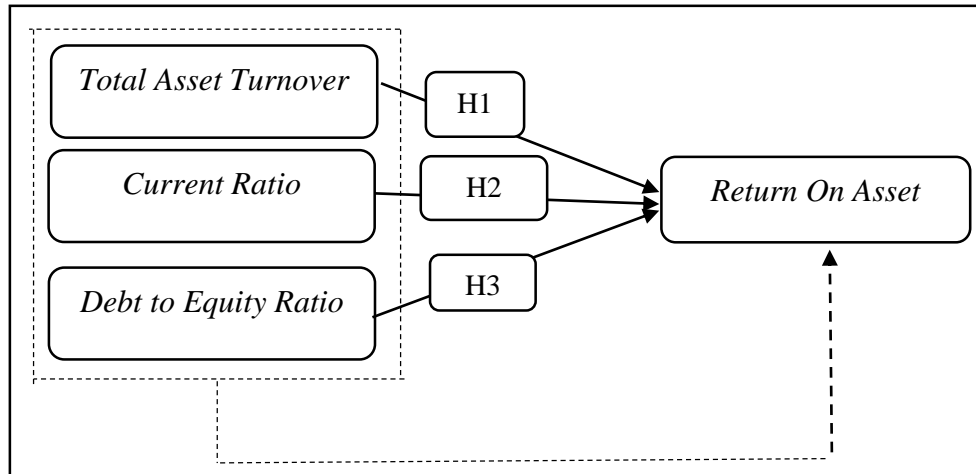
Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau pemanfaatan sumber daya untuk menunjang aktivitas perusahaan. Menurut Harahap (2011:308) “Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian

dan kegiatan lainnya.” Sedangkan menurut Kasmir (2011:172) “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.” Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba, sedangkan rasio ini rendah maka perusahaan terlalu banyak tertanam dananya dalam bentuk aset. Dengan hasil perhitungan 1,2x yang lebih dari 1x berarti penjualan bersihnya melebihi rata-rata total aset pada tahun tersebut. Menurut Kasmir (2011:186) “Rata-rata industri untuk *total assets turnover* adalah 2 kali.” Pada penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) perputaran total aktiva yang mengukur efisien penggun aktiva secara keseluruhan. Dalam penelitian Trisha., dkk (2019) dinyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, sedangkan Menurut Ihsan., dkk (2021) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan Menurut Dedek., dkk (2021) *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Menurut Maryani dan Syukri (2020) *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Nia willi Yanti dan Stefani Chandra (2019) Pada perusahaan kecil maupun besar *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut M. Firza Alpi dan Ade Gunawan (2018) Secara Parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Baik serta buruknya kinerja perusahaan bisa dinilai dari laporan keuangan perusahaan selama satu periode. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkatan profitabilitas, tingkatan solvabilitas, tingkatan likuiditas dan tingkatan aktivitas ataupun terdapat indikator lain yang bisa menunjukkan peran ataupun kondisi perusahaan. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian yang peneliti pilih dan juga alat analisis yg dipakai juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Rasio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.**”

Model penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dari latar belakang, penelitian terdahulu dan kajian teorik di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian dengan judul “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).” sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teoritik

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana metode penelitian ini adalah merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Menurut Sugiyono (2018:13) “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sumber data dari penelitian ini yaitu bersifat sekunder karena berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancial.co.id pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sebanyak 260 laporan keuangan tahunan hasil dari 52 perusahaan dikali kan 5 tahun laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Metode Analisis Data

penelitian ini, menggunakan Teknis Analisis Rregresi Data Panel dengan menggunakan bantuan program *E-views*⁹. *Eviews* merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data yang menawarkan akses statistik yang kuat terhadap berbagai bidang seperti peneliti bidang akademis, perusahaan, instansi pemerintah, bahkan siswa sekalipun. Oleh karena itu diperlukan

alat ukur dengan menggunakan Uji Spesifikasi Model F text (Uji *Chow*, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange multiplier* dan Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik). Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji Hipotesis (Uji Koefisien , Uji T parsial dan Uji F Simultan) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya analisis yang digunakan yaitu *Analisis Regresi Data Panel*.

Hasil peneltian

Uji Spesifikasi Model

Uji F Test (Uji *Chow*)

Tabel 4.1

Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Coefficien	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	380.7774	310.1163	1.227853	0.2275
X1	0.023229	0.016871	1.376812	0.1771
X2	0.006787	0.005931	1.144422	0.2600
X3	-0.007396	0.013721	-0.539032	0.5932

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.2

Hasil *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	744.0626	470.0543	1.582929	0.1243
X1	0.023778	0.034823	0.682826	0.5001
X2	0.001535	0.012352	0.124241	0.9020
X3	-0.028770	0.022598	-1.273110	1.2131

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Uji *chow* digunakan untuk menentukan atau memilih mana model terbaik antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Hasil uji *chow* ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil F Test (Chow Test)

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	0.470325	(7,29)	0.8479
Cross-section Chi-square	4.301286	7	0.7445

Sumber : Data Eviews 9 diolah peneliti, 2023

Hasil dari uji *chow* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* F $0.8479 > 0.05$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah pendekatan *Common effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang akan digunakan. Dan kemudian hasil uji hausman ditunjukkan dengan tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	744.0626	470.0543	1.582929	0.1243
X1	0.023778	0.034823	0.682826	0.5001
X2	0.001535	0.012352	0.124241	0.9020
X3	-0.028770	0.022598	-1.273110	1.2131

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.5

Hasil Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	380.7774	327.4361	1.162906	0.2525
X1	0.023229	0.017814	1.303986	0.2005
X2	0.006787	0.006262	1.083887	0.2856
X3	-0.007396	0.014487	-0.510520	0.6128

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.6

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	1.840992	3	0.6061

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Hasil dari uji hausman menunjukkan hasil probabilitas sebesar $0.6061 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan membandingkan model antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang terpilih adalah *random effect model*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* setelah melakukan uji *chow* dan uji hausman

Tabel 4.7

Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Coefficien	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	380.7774	310.1163	1.227853	0.2275
X1	0.023229	0.016871	1.376812	0.1771
X2	0.006787	0.005931	1.144422	0.2600
X3	-0.007396	0.013721	-0.539032	0.5932

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.8

Hasil *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	380.7774	327.4361	1.162906	0.2525
X1	0.023229	0.017814	1.303986	0.2005
X2	0.006787	0.006262	1.083887	0.2856
X3	-0.007396	0.014487	-0.510520	0.6128

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.9

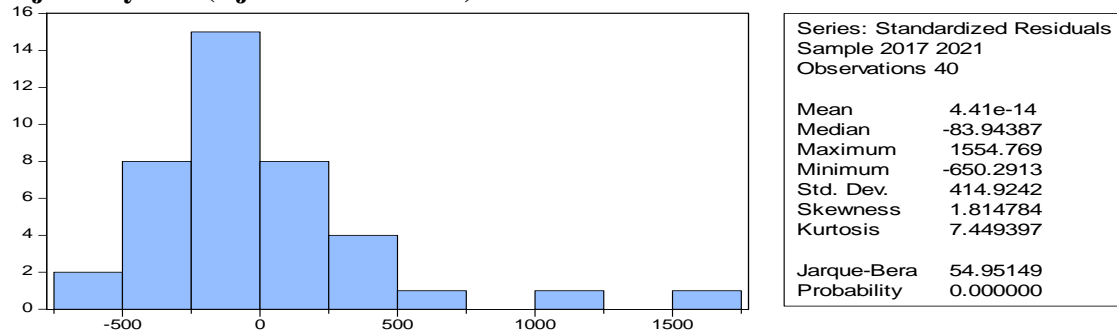
Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.031253 (0.1541)	0.039682 (0.8421)	2.070935 (0.1501)
Honda	-1.425220 --	0.199203 (0.4211)	-0.866926 --
King-Wu	-1.425220 --	0.199203 (0.4211)	-700532 --
GHM			

Sumber : Data Eviews 9 diolah oleh peneliti, 2023

Dari hasil uji *lagrange multiplier* memperoleh hasil both sebesar $0.1501 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *common effect model* (CEM).

Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)



Sumber : Data Eviews 9 diolah peneliti 2023

Normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha 0.05. apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha 0.05 maka tidak terjadi masalah normalitas. Sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari nilai alpha 0.05 maka terjadi masalah normalitas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *jarque-Bera* adalah sebesar 54.95149 dan nilai probabilitas adalah 0.000000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, model tidak mengikuti distribusi normal. Berdasarkan *Central Limit Theorem*, jika observasi mencukupi (lebih dari 30 observasi) maka asumsi normalisasi dapat diabaikan.

Uji Multikolinieralitas

Uji Multikolinieralitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolinieralitas pada setiap variabel bebas. Multikolinieralitas dapat dilihat dari nilai koefisien dari setiap variabel bebas. Jika nilai koefisien lebih dari 0,80 maka terjadi masalah multikolinieralitas, sedangkan jika nilai koefisien kurang dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieralitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

	TATO (X1)	CR (X2)	DER (X3)
TATO (X1)	1.000000	-0.097234	0.032548
CR (X2)	-0.097234	1.000000	-0.788753
DER (X3)	0.032548	-0.788753	1.000000

Sumber : Data *eviews* 9 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien dari setiap variabel bebas kurang dari 0.80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan multikolinieralitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas dengan nilai alpha 0.05. nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari nilai alpha 0.05 maka terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-177.5439	150.0593	-1.183158	0.2445
TATO	0.006757	0.008164	0.827747	0.4133
CR	0.003734	0.002870	1.301361	0.2014
DER	0.018381	0.006639	2.768503	0.1088

Sumber : Data *views* 9, diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas TATO sebesar 0.4133 > 0.05 lalu nilai probabilitas dari CR sebesar 0.2014 > 0.05 dan nilai probabilitas DER sebesar 0.1088 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas .

Hasil Regresi Data Panel

Tabel 4.12

Rekapitulasi Data

Hasil Analisis Linier Data Panel Model Common Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	380.7774	310.1163	3.227853	0.0275
TATO	0.723229	0.016871	2.376812	0.0071
CR	0.206787	0.005931	3.144422	0.0260
DER	-0.307396	0.013721	-2.539032	0.0032
R-squared	0.185983	Mean dependent var		572.1000
Adjusted R-squared	0.118148	S.D. dependent var		459.8880
S.E. of regression	431.8668	Akaike info criterion		15.06875
Sum squared resid	6714323.	Schwarz criterion		15.23764
Log likelihood	-297.3750	Hannan-Quinn criter.		15.12982
F-statistic	2.741711	Durbin-Watson stat		2.024686
Prob(F-statistic)	0.047358			

Sumber : Data *views* 9 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka hasil regresi linier data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 380.7774 + 0.723229X_1 + 0.206787X_2 - 0.307396 + \beta_{it}$$

Hasil persamaan regresi data panel dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh bernilai positif yaitu sebesar 380.7774 mempunyai arti apabila semua variabel independen TATO, CR, dan DER sama dengan nol maka besarnya nilai ROA yaitu 380.7774

2) Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien dari *total asset turnover* (TATO) adalah sebesar 0.723229 maka dapat diartikan bahwa jika TATO mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *return on asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.723229 satuan.

3) Koefisien Regresi X_2

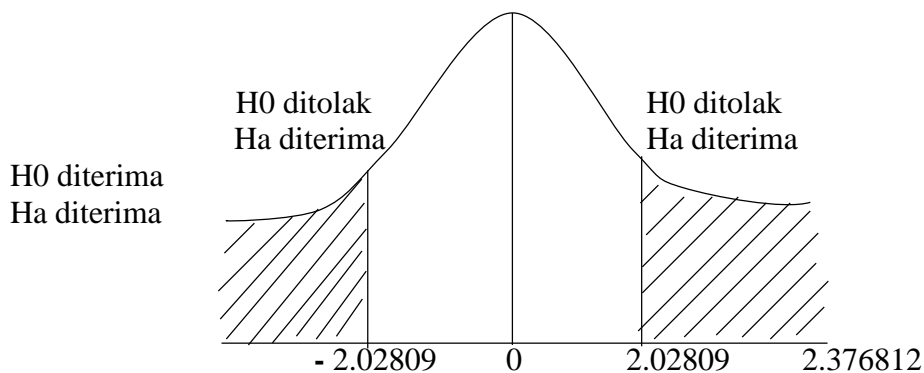
Nilai koefisien dari *Current ratio* (CR) adalah sebesar 0.206787 maka dapat diartikan bahwa jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *return on asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.206787 satuan.

4) Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien dari *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar -0.307396 maka dapat diartikan bahwa jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.307396 satuan. Koefisien variabel yang negatif menunjukkan hubungan yang negatif antara *debt to equity ratio* dengan *return on asset*.

Uji T

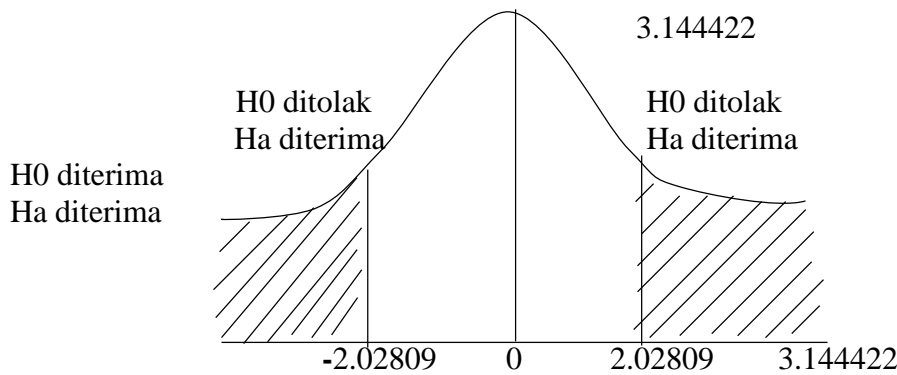
- 1) Variabel bebas *total asset turnover* (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0071 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2.376812 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *total asset turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.



Gambar 4.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Parsial (Uji t)

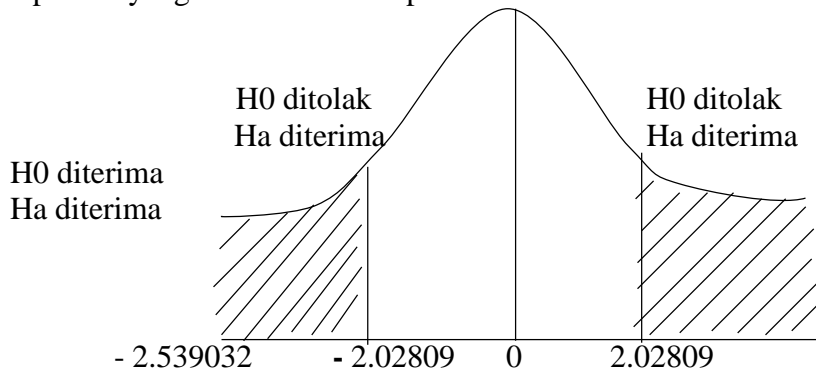
- 2) Variabel bebas *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0260 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3.144422 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.



Gambar 4.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Parsial (Uji t)

- 3) Variabel bebas *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0032 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -2.539032 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.



Gambar 4.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji F

Berdasarkan perhitungan menggunakan *evIEWS* 9 pada tabel 4.16 diperoleh nilai F-statistic sebesar 2.741711 dan nilai prob (F-statistic) sebesar $0.047358 < 0.05$. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 2.741711 dan F_{tabel} sebesar 2.61 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_{a4} ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa *total asset turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel bebas. Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.185983 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *total asset turnover*, *current ratio*, dan *debt to*

equity ratio dalam menjelaskan variabel terikat *return on asset* sebesar 18% sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai probabilitas *total asset turnover* (TATO) sebesar $0.0071 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2.376812 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas total asset turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat return on asset (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Jika total asset turnover tinggi maka semakin maksimal perusahaan dalam menggunakan aktiva yang perusahaan miliki dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal untuk perusahaan. Tetapi disini terlihat bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), karena hal ini disebabkan karena penggunaan total aktiva secara efektif yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penjualan dan total aktiva berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, karena biaya yang dikeluarkan sangat diperhatikan, sehingga dapat memaksimalkan peningkatan keuntungan bagi perusahaan. Jadi kesimpulannya adalah nilai *total asset turnover* mengalami kenaikan karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan lebih rendah dari jumlah penjualan karena besar kecilnya total asset turnover dapat dirasakan oleh perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai probabilitas *current ratio* (CR) sebesar $0.0260 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3.144422 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *current ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai probabilitas *debt to equity ratio* (DER) sebesar $0.0032 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -2.539032 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dapat diartikan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tetapi disini terlihat bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), Karena perusahaan dianggap mampu mengoptimalkan total utang dan modal sendiri sehingga perusahaan bisa mengandalkan utang untuk membiayai operasinya dan perusahaan akan sangat diuntungkan jika *debt to equity ratio* semakin tinggi karena akan mendapatkan keuntungan yang semakin besar. Debt to equity ratio dalam perusahaan memenuhi hutang jangka panjangnya menggunakan ekuitas sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya jika tingkat keuntungannya tinggi dan ekuitas digunakan secara efisien dan optimal.

Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel *total asset turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* memiliki nilai prob (F-statistic) sebesar $2.741711 > 0.05$ atau lebih besar alphas. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 2.741711 dan F_{tabel} sebesar 2.61 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *total asset turnover*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan asset dan hutang lancar, pengelolaan hutang dengan model, serta kemampuan perusahaan dalam memutar asset yang dimiliki akan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat probabilitas yang diperoleh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diketahui maksud tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021.

Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi *total asset turnover* sebesar 0.723229 lalu memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0071 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2.376812 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *total asset turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi dari *Current ratio* (CR) adalah sebesar 0.206787 dan nilai probabilitas *current ratio* (CR) sebesar $0.0260 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3.144422 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Meningkatnya likuiditas dengan meningkatnya struktur modal (Aktiva lancar), menurunkan hutang lancar dan menambah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang untuk investasi dan menambah aktiva tetap. Karena bertujuan meningkatkan profitabilitas meskipun risikonya berdampak pada sedikit penurunan pada aktivitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien dari *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar -0.307396 dan nilai probabilitas sebesar $0.0032 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -2.539032 serta t_{tabel} sebesar 2.02809 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *return on asset* (ROA) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai probabilitas F-Statistic yaitu sebesar 2.741711 dan nilai prob (F-statistic) sebesar $0.047358 < 0.05$. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 2.741711 dan F_{tabel} sebesar 2.61 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini dapat diartikan

bahwa *total asset turnover* (X1), *current ratio* (X2), dan *debt to equity ratio* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Daftar Pustaka

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. 17(2), 1–36.
- Arif, M. (2021). *Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Basuki, A.T, & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Edisi II)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dr. Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (jilid 1)*. Yogyakarta. UNY Press. [Online] Tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/ogREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar-dasar+memahami+rasio+dan+laporan+keuangan&printsec=frontcover [30 November 2022]
- Darminto, Adelina Anggraini Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.
- Dessi Herliana. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(NO.1), 2.
- Dr. H. Fachrurazi., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada. [Online] tersedia: https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN/LXKCEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=KD+Wilson+2020&pg=PA2&printsec=frontcover [18 januari 2023].
- Dr. Francis H. (2020) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten. Desanta Muliavisitama. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Keuangan_Perusahaan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+kinerja+keuangan&printsec=frontcover [30 November 2022].
- Dr. Hamdan Firmasyah., dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia. [Online] Tersedia : [Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan - Google Books](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ilmu_Perekonomian_Investasi_dan_Keuangan/Pengantar_Ilmu_Perekonomian_Investasi_dan_Keuangan_-_Google_Books) [29 Januari 2023].
- Dr. Indra Suhendra. (2021). *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan : Sebuah Potret dari Indonesia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Dimensi_MODAL_MANUSIA_Pertumbuhan_Ekonomi/zfwhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 [25 Januari 2023].

- Dr. Seri Suriani. (2022). Analisis Laporan Keuangan : Kinerja Manajemen dan Prospek. Yayasan Kita Menulis. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Kinerja_Manaje/V7OAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+pertumbuhan+adalah&pg=PA23&printsec=frontcover [26 Januari 2023].
- Dr. Sudarno,. dkk. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PENELITIAN_KEUANGAN/LpSbEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+roa+menurut+peneliti&pg=PA92&printsec=frontcover [20 Januari 2023].
- Dr. Timotius Febry dan Teofilus. (2020). *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung. Media Sains Indonesia. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/SPSS_Aplikasi_Pada_Penelitian_Manajemen/IEQFEAAQBAJ?hl=id&gl=ID [24 januari 2023].
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Harahap S.S. (2011) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Hartono (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+keuangan&printsec=frontcover [30 November 2022]
- Hery. (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Manajemen/gfJFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 [30 November 2022].
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan&printsec=frontcover [30 November 2022].
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, S. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ketujuh)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irnawati, J. dkk. (2021). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. [Online] tersedia: https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Analisis_Laporan_Keuangan/Js9BEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar+dasar+laporan+keuangan&printsec=frontcover [30 November 2022]

- Iskandar, A., dan Pena, P. (2020). *Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo. Ideas Publishing.[Online] Tersedia : <https://ideas.repec.org/p/osf/thesis/49x7e.html> [29 januari 2023].
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi II)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Hasa., dkk. (2022). *Pengantar Riset Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.[Online] tersedia :
https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_Riset_Pendidikan.html?id=416aEAAAQBAJ&printsec=frontcover&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_entity&hl=id&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false [31 januari 2023].
- Nur., K. N., dkk. (2021). *Sistem Transportasi*. Yayasan Kita Menulis. [Online] tersedia di :
https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Transportasi/8Mo7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=transportasi&printsec=frontcover [30 November 2022]
- Panjawa, J.L., dan Sugiharti, R. RR. (2021). *Pengantar Ekonometika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang. Pustaka Rumah Cinta. [Online] tersedia :
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ekonometrika_Dasar_Teori_dan_A/iRdbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+estimasi+regresi+data+panel&pg=PA157&printsec=frontcover [24 Januari 2023].
- Rifkan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). [Online] tersedia :
https://www.google.co.id/books/edition/MEMBACA_HASIL_REGRESI_DATA_PANEL/n9iAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+estimasi+regresi+data+panel&pg=PR4&printsec=frontcover [24 Januari 2023].
- Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Pustaka Baru Press. [Online] tersedia :
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_teor_i_manajemen_komunikasi_dan/eypEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 [18 Januari 2023].
- Rudianto (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sa'adah, L., dan Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruh terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. [Online] tersedia :
https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_De/bRg7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 [25 Januari 2023].

- Safitri, S. N. *Rasio Pertumbuhan Perusahaan*. Jakarta. [Online] Tersedia: <https://www.mas-software.com/blog/rasio-pertumbuhan-jenis-dan-cara-perhitungannya> [26 Januari 2023].
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (jilid 1)*. Pamekasan. Duta Media Publishing. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN_Konsep_Dasar_d/xyH7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 [30 november 2022]
- Sudana, I.M., dan Setianto R.H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga.
- Sudewi., Nungsiyati., dan Anggraeni, E. Y. (2022). *Dasar Manajemen*. Pekalongan. PT Nasya Expanding Management. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Manajemen/76qeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+adalah&printsec=frontcover [18 Januari 2023].
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Jilid II)*: Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & aplikasi*. Ekonisia Yogyakarta.
- Tan, M., & Syukri Hadi. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Journal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Triyawan, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Wijayanto D. (2013) *Pengantar Manajemen*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. [Online] tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen/c0hODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 [18 Januari 2023].
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Jakarta: STIM YKPN.
- Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan TANGIBILITY terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Bilancia*, 3(1), 91–98.